



Dampak Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Di Madrasah Se-Kabupaten Kediri

Rizky Septyan Karya Utama¹, Nanik Indahwati²
rizkyseptyan99@gmail.com¹; nanikindahwati@unesa.ac.id²
Program Studi Magister Pendidikan Olahraga^{1,2}
Universitas Negeri Surabaya^{1,2}

Abstract

This study aims to determine the impact of COVID-19 on physical education and sports learning at the Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, and Madrasah Aliyah public and private levels in the Kediri Regency. This study uses a qualitative descriptive method. The population in the study is all physical education and sports teachers, totalling 284 under the auspices of the Ministry of Religion of Kediri Regency. The data will be revealed using an instrument in the form of a validated questionnaire. Based on the results of data analysis using SPSS 12 that in the Kediri Regency, most of the Physical Education and Sports and Health teachers are constrained in carrying out online learning because of the Covid-19 pandemic. Some of the factors that become obstacles and obstacles in carrying out and providing evaluations are due to several factors, including because online learning is a new learning method for students and teachers, considering that so far, teachers have implemented physical learning face to face with students. In addition, the constraints of quota costs and the use of mobile phones in the same family that is used together also make students feel burdened. This study indicates that the learning of Physical Education, Sports, and Health in Madrasahs throughout Kediri Regency has had a significant impact due to the Covid-19 pandemic 19, especially in terms of the implementation of learning. So teachers are required to use online or online learning with Android and can make home visits to check students' health

Keywords: Covid-19, sports education, online learning

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak COVID-19 terhadap pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga di tingkat Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah negeri maupun swasta di wilayah Kabupaten Kediri. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dimana populasi dalam penelitian adalah semua guru pendidikan jasmani dan olahraga yang berjumlah 284 ada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Kediri. Data diungkap dengan menggunakan instrumen berupa angket yang sudah tervalidasi. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SPSS 12 bahwa di Kabupaten Kediri sebagian besar guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan terkendala dalam melaksanakan pembelajaran secara daring karena adanya Covid-19. Beberapa faktor yang menjadi hambatan dan kendala dalam melaksanakan dan memberikan evaluasi disebabkan beberapa faktor, diantaranya pembelajaran online merupakan metode pembelajaran yang baru bagi siswa maupun guru, mengingat selama ini guru melaksanakan pembelajaran jasmani dengan bertatap muka dengan siswa. Selain itu, kendala biaya kuota dan penggunaan *handphone* dalam satu keluarga yang digunakan Bersama-sama juga membuat siswa merasa terbebani. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di madrasah Se-Kabupaten Kediri mengalami dampak yang signifikan akibat pandemi Covid-19 terutama dalam hal pelaksanaan pembelajaran. Sehingga guru dituntut untuk menggunakan pembelajaran secara online atau daring dengan android dan bisa melakukan kunjungan ke rumah untuk cek kesehatan siswa.

Kata Kunci: covid-19, pendidikan jasmani dan olahraga, pembelajaran daring

Correspondensi Author*): Rizky Septyan Karya Utama

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020, berbagai belahan negara di dunia mengalami pandemi akibat virus *corona* atau biasa disebut dengan virus *Covid 19*. *Coronaviruses* adalah virus yang dapat menyebabkan penyakit yang gejalanya dimulai dari flu dan dapat menyebabkan penyakit yang lebih serius. Gejala Covid-19 diantaranya yaitu merasakan demam dan mengalami batuk, hingga merasakan sesak napas. Untuk gejala yang lebih berat, infeksi yang disebabkan oleh virus ini dapat mengakibatkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal hingga berakhir pada kematian. Penyebaran Kasus positif covid-19 di 34 provinsi di wilayah Indonesia mulai terjadi sekitar Maret tahun 2020. (Djalante et al., 2020). Kondisi pandemi semakin parah ketika kasus positif di Indonesia semakin bertambah dari hari ke hari. Sehingga dalam kondisi tersebut, pandemi dinyatakan sebagai bencana nasional. Anjuran dan himbauan pemerintah pun gencar digalakkan dalam berbagai kesempatan dan ke semua lapisan masyarakat dengan tujuan agar dapat menekan penyebaran kasus positif covid-19. Anjuran dan himbauan yang lebih dikenal dengan Protokol kesehatan tersebut diantaranya adalah himbauan untuk menjaga jarak, memakai masker dengan benar dan cuci tangan dengan sabun dan air mengalir (Ardan, Rahman, & Geroda, 2020)

Dimasa pandemi ini, guru pendidikan jasmani dan olahraga menjadi garda pendidikan yang diharapkan mampu memberikan pengarahan kepada siswa tentang pentingnya budaya hidup bersih dan sehat serta tetap mencapai tujuan kebugaran dan kesehatan siswa atau anak Indonesia. Melalui metode pembelajaran yang efisien dan melaksanakan keterampilan dengan bimbingan jarak jauh diharapkan siswa tetap bergerak aktif di rumah. Namun, permasalahannya timbul pertanyaan apakah para guru yang mengajar mata pelajaran penjas dapat menghadapi tantangan dan kendala yang disebabkan oleh adanya dampak pandemi Covid-19. Kita ketahui jika guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus bisa menyeimbangkan kemampuan keguruannya dengan kemampuan IPTEK. Secara tidak langsung pembelajaran daring akan menggunakan media elektronik sebagai tempat interaksi antara guru dan siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Hambali, et al (2021) menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga yang dilakukan secara daring atau online kurang efektif. Salah satu penyebabnya adalah karena banyak siswa yang masih kesulitan dalam menggunakan berbagai jenis media pembelajaran online. Selain itu karena pembelajaran online sangat tergantung dengan adanya akses internet yang memadai, ketika pembelajaran online dilaksanakan dengan melibatkan siswa yang tinggal di daerah pedesaan, siswa terkendala dengan adanya jaringan yang tidak lancar. Penggunaan internet juga banyak menjadi kendala mengingat untuk bisa mendapatkan jaringan, siswa harus mengeluarkan biaya lebih dan tidak sedikit siswa yang mengeluh keterbatasan dana.

Sedangkan dari sisi guru, penguasaan internet juga tidak dikuasai oleh semua guru, termasuk guru olahraga yang sebelumnya terbiasa dengan pembelajaran langsung di lapangan atau praktek. Kondisi pandemi berdampak luas di bidang pendidikan tidak hanya di sekolah dasar dan menengah tetapi juga berdampak ke pendidikan di jenjang yang lebih tinggi dan pada semua bidang pelajaran (Tyaningsih, dkk; 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Mocanu, et al (2021) untuk mengetahui persepsi pembelajaran daring di masa pandemi Covid 19 bagi siswa pendidikan jasmani dan olahraga menunjukkan hasil bahwa pembelajaran daring menyebabkan siswa bosan, sulit berkonsentrasi, cemas, lelah dan keterlibatan siswa tidak terlalu aktif dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani secara online. Pembelajaran pendidikan jasmani yang dilaksanakan secara online menjadikan siswa tidak serius dalam mengikutinya, selain itu, siswa juga merindukan kegiatan belajar yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka dengan bertemu guru dan teman-teman di sekolah (Kim, et al; 2021)

Kondisi pandemi semakin parah ketika kasus positif di Indonesia semakin bertambah dari hari ke hari. Sehingga dalam kondisi tersebut, pandemi dinyatakan sebagai bencana nasional. Anjuran dan himbauan pemerintah pun gencar digalakkan dalam berbagai kesempatan dan ke semua lapisan masyarakat dengan tujuan agar dapat menekan penyebaran kasus positif covid-19. Anjuran dan himbauan yang lebih dikenal dengan Protokol kesehatan tersebut diantaranya adalah himbauan untuk

menjaga jarak, memakai masker dengan benar dan cuci tangan dengan sabun dan air mengalir (Ardan, Rahman, & Geroda, 2020).

Keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan yang menghimbau agar membatasi tatap muka di sekolah mempunyai konsekuensi bahwa pembelajaran dalam berbagai tingkatan akan lebih banyak dilaksanakan secara daring. Hal ini menuntut adaptasi dari seluruh pihak yang terlibat dalam pembelajaran, diantaranya siswa, guru dan termasuk orang tua sebagai pendamping siswa belajar di rumah (Fieka, 2020). Kabupaten Kediri yang termasuk wilayah terdampak juga melakukan kebijakan pembelajaran secara jarak jauh. Hal ini menjadikan guru dituntut untuk melakukan terobosan atau inovasi dalam melaksanakan tugas pokoknya sebagai seorang pendidik profesional. Kegiatan profesional pendidik diantaranya adalah mendidik, mengajar, melakukan pembimbingan dan pengarahan, melatih, menilai, serta mengevaluasi peserta didik merupakan Tugas Pokok Guru Sesuai Permendikbud 15 Tahun 2018.

Dalam masa pandemi *Covid-19*, salah satu hal yang sangat penting adalah menjaga perilaku hidup sehat. Perilaku hidup sehat dapat dilakukan dengan secara rutin melakukan olahraga, mengonsumsi makanan bergizi, tidur dengan durasi yang cukup, dan manajemen keadaan emosi sehingga stress dapat dikelola dengan baik (Gurusmatika, 2020). Olahraga yang dilakukan secara teratur dapat membantu seseorang untuk memperbaiki kondisi imun tubuh, menjaga kondisi fisik dan serta dapat membantu untuk mengurangi stress jika dilakukan dengan teratur (Apriantono & Winata, 2020; Ika & Mulya, 2020; Ika & Sofro, 2020).

Penelitian ini didasari dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jauhari (2020) yang berjudul Dampak Pandemi *Covid-19* Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Penjas Adaptif Di Sekolah Luar Biasa, hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga, khususnya pada saat melakukan praktik atau keterampilan. Jika dalam penelitian yang dilakukan Jauhari (2020) menggunakan sampel penelitian siswa di sekolah luar biasa, peneliti melakukan penelitian dengan cakupan lebih luas yaitu dengan populasi penelitian siswa di semua jenjang pendidikan dasar dan menengah yang berada dalam naungan Kementerian Agama, mulai dari MI, MTs dan MA. Penelitian ini perlu dilakukan dikarenakan pandemi ini sudah berlangsung lama dan belum adanya bukti secara ilmiah dampak dari pandemi di ranah pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, khususnya di sekolah lingkungan kementerian agama kabupaten Kediri.

Berdasarkan latar belakang dan mengkaji penelitian sebelumnya dengan menghubungkan permasalahan yang ada di lingkup peneliti maka peneliti akan melakukan penelitian dengan tujuan melihat bagaimana kondisi proses belajar mengajar untuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani yang dilaksanakan di tingkat madrasah se-Kabupaten Kediri

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Metode yang digunakan dalam proses pengambilan data penelitian ini adalah metode penelitian survei. Sedangkan populasinya adalah guru Penjas yang mengajar di semua tingkatan sekolah dasar dan menengah di wilayah Kabupaten Kediri, termasuk MI, MTs dan MA. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh unit-unit yang darinya sampel dipilih (Ulber 2010). Selanjutnya untuk mengetahui besaran populasi dalam penelitian ini, maka akan dijelaskan melalui tabel berikut ini

Tabel 1. Data Karakteristik Responden

No	Madrasah	Jumlah	Prosentase
1	Madrasah Aliyah	43	15%
2	Madrasah Tsanawiyah	83	29%
3	Madrasah Ibtidaiyah	158	56%
Total		284	100%

Penelitian ini dilaksanakan dalam masa pandemi yang terjadi di Indonesia dengan pengambilan data dilaksanakan pada bulan September 2020 dimana pembelajaran yang dilaksanakan pada saat itu adalah pembelajaran online yang dimaksudkan untuk membatasi interaksi sosial secara langsung dan mencegah penularan virus *Covid-19*.

Selanjutnya pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan utama, yaitu sebagai berikut :

1. Tahapan persiapan penelitian
2. Tahap pelaksana penelitian
3. Tahapan triangulasi data

Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Respon Guru

No	Aspek	Indikator
1	Kualitas isi dan tujuan	Kesesuaian standart kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pemebelajarn materi.
2	Semangat	a. Kesenangan dalam mengajar b. Keaktifan siswa
3	Kemudahan	Manajemen kelas

Data diperoleh dengan menggunakan angket yang dikirim secara online kepada guru pendidikan jasmani dan kepada siswa yang diajarnya. Angket berupa google form yang diisi oleh responden berisi tentang data kualitas isi dan tujuan pembelajaran, semangat peserta didik, dan akses kemudahan dalam praktek pembelajaran online. Setelah terkumpul data-data sebagai sumber informasi, selanjutnya peneliti melakukan analisis data terhadap data-data tersebut. Untuk mendapatkan data yang baik maka angket perlu dilakukan uji validitas. Uji validitas menunjukkan derajat ketepatan antara sebenarnya yang terjadi pada objek dengan data yang diperoleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kemudian ditentukan korelasi skor item dengan total item tersebut (Sugiyono, 2016:177). Untuk mempermudah penghitungan, maka analisis data dilakukan dengan SPSS 21.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji validitas instrumen dilakukan analisis korelasi. Perhitungan uji validitas dilakukan dengan rumus korelasi product moment dengan cara mencarikorelasi skor item butir dengan total skor pertanyaan, uji validitas menggunakan SPSS 21.

Adapun hasil pengujian validitas dapat dinyatakan pada tabel 2 berikut ini.

Uji Hipotesis

H_0 = item soal angket dianggap tidak valid apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05

H_1 = item soal angket dianggap valid apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05

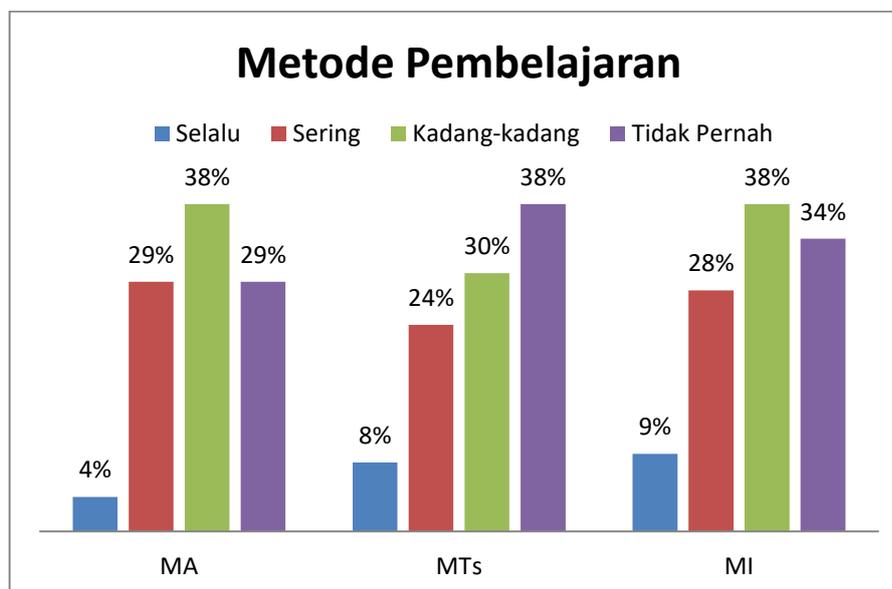
Tabel 3. Uji Validitas Angket

No	Variabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	Pertanyaan 1	0,000	Valid
2	Pertanyaan 2	0,000	Valid
3	Pertanyaan 3	0,000	Valid
4	Pertanyaan 4	0,000	Valid
5	Pertanyaan 5	0,000	Valid
6	Pertanyaan 6	0,000	Valid
7	Pertanyaan 7	0,000	Valid
8	Pertanyaan 8	0,000	Valid

9	Pertanyaan 9	0,000	Valid
10	Pertanyaan 10	0,000	Valid
11	Pertanyaan 11	0,000	Valid
12	Pertanyaan 12	0,000	Valid
13	Pertanyaan 13	0,000	Valid
14	Pertanyaan 14	0,000	Valid
15	Pertanyaan 15	0,000	Valid
16	Pertanyaan 16	0,000	Valid
17	Pertanyaan 17	0,000	Valid
18	Pertanyaan 18	0,000	Valid

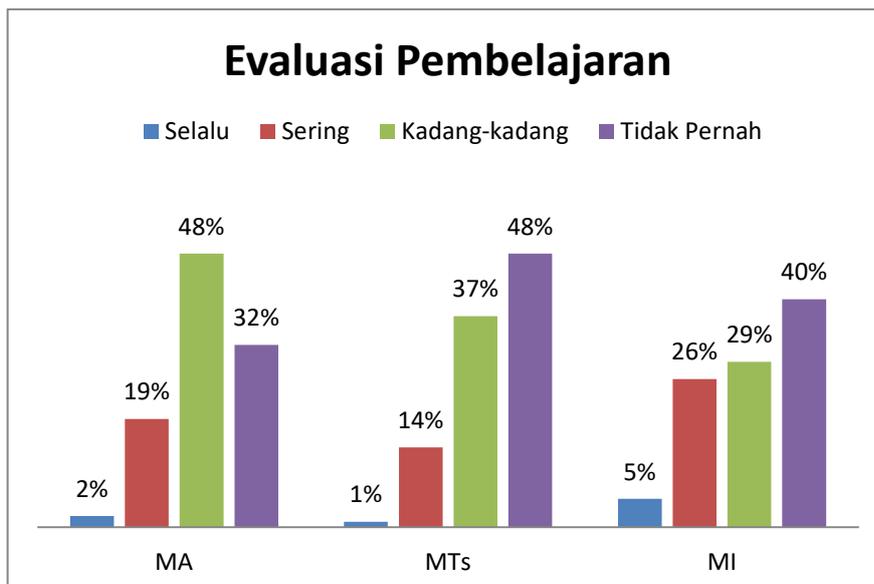
Dari tabel 3 diperoleh nilai signifikansi pada item angket 1 hingga angket 18 keseluruhan bernilai kurang dari 0,05. Sehingga disimpulkan bahwa item angket valid sehingga layak digunakan sebagai instrumen pengumpul data dan dapat dianalisis selanjutnya.

Selanjutnya akan dijabarkan dengan menggunakan grafik tentang data hasil penelitian metode pembelajaran pada tingkat MI, MTs dan MA dimasa pandemi COVID-19.



Gambar 1. Metode Pembelajaran PJOK di MA, MTs dan MI Dimasa Pandemi COVID-19

Pada gambar grafik 1 menunjukkan data bahwa kurang dari lima puluh persen guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ditingkat MA, MTs dan MI yang melaksanakan pembelajaran sesuai dengan metode pembelajaran.



Gambar 2. Evaluasi Pembelajaran PJOK di MA, MTs dan MI Dimasa Pandemi COVID-19

Pada gambar 2 menunjukkan data bahwa kurang dari lima puluh persen guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ditingkat MA, MTs dan MI yang melaksanakan kegiatan evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data ditemukan bahwa kurang dari lima puluh persen guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan baik ditingkat MA, MTs dan MI belum melaksanakan pembelajaran dan melaksanakan kegiatan evaluasi pembelajaran sesuai dengan program pembelajaran yang sudah direncanakan. Menurut Menteri Pemuda dan Olahraga (2005), Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani.

Pendidikan jasmani tidak lepas dari pengertian teori pembelajaran di dalamnya. Dalam melaksanakan pembelajaran Penjas yang bersifat humanis ada beberapa aspek yang harus diperhatikan. Beberapa aspek yang dimaksudkan adalah *Humanistic Coaching*, sebagai berikut (Connolly, 2016):

1. Komunikasi: adanya keterampilan dan prinsip yang berkaitan dengan manusia secara efektif.
2. Konsep Diri: yaitu adanya perkembangan konsep diri yang bernilai positif dalam diri peserta didik
3. Sikap: menitikberatkan pada emosi, keadaan pikiran dan perasaan.
4. Nilai Personal: yaitu adanya kesadaran dan kebebasan dalam pengembangan peserta didik yang bertanggungjawab atas kendali diri mereka sendiri.

Menurut Guney & Al (2012), masing-masing individu memiliki kebutuhan dasar yaitu kebutuhan biologis dan fisiologis. Oleh karena itu, kemampuan guru dalam membuat peserta didik paham bahwa olahraga merupakan kebutuhan menjadi hal pokok yang menjadi kunci keberhasilan pembelajaran yang humanistik. Penerapan pembelajaran humanistik dalam pendidikan tak lepas dari keterlibatan orang tua peserta didik dalam prakteknya. Komunikasi yang dilakukan pada peserta didik hendaknya juga dikomunikasikan kepada orang tua. Komunikasi antara peserta didik dengan orang tua merupakan hal yang penting untuk dilaksanakan karena orang tua yang lebih banyak mendampingi siswa dalam belajar di rumah. Dibandingkan interaksi dengan guru, peserta didik akan lebih serung berinteraksi dengan orang tua selam belajar dari rumah.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan berkontribusi besar dalam kondisi pandemi. Hal ini bukan tanpa alasan, karena melalui pendidikan jasmani, siswa akan memiliki pola hidup sehat, mulai

dari menjaga kebersihan, mengatur makannya yang dikonsumsi merupakan makanan yang bergizi, sampai menjaga keseimbangan kegiatan yang berupa aktivitas fisik, cukup istirahat dan juga nutrisi/makanan yang dikonsumsi. Hal tersebut dimaksudkan agar siswa senantiasa dapat menjaga kesehatan terutama bagi diri sendiri dan lingkungan sekitarnya. Meskipun pada prakteknya, dalam kondisi pandem, guru masih sukar melakukan pembelajaran dan evaluasi siswa, guru sebaiknya tetap optimis serta selalu semangat. Khususnya untuk guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, hal ini menjadi tantangan untuk membentuk pola hidup sehat siswa. Guru penjas juga mempunyai andil dalam menanamkan pola aktivitas yang sehat bagi siswa selama siswa belajar dari rumah.

Dari hasil data yang telah didapatkan dan dianalisis terdapat hasil bahwa proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di madrasah Se-Kabupaten Kediri mengalami dampak yang signifikan akibat pandemi Covid-19 ini. Sektor penting yang ikut terdampak Pandemi ini menurut PBB adalah dalam bidang pendidikan (Purwanto dkk, 2020:1). Menurut Ali et al (2021), kecemasan akibat dampak virus Covid 19 meningkat dengan sangat signifikan. Hal ini memicu terjadinya stress baik pada guru maupun pada siswa yang dalam kondisi pandemi harus melaksanakan pembelajaran secara daring. Selain itu, aktivitas fisik pada guru lebih sedikit dengan selisih presentase 69,8%, selama karantin covid 19 dibandingkan dengan keadaan sebelum pandemi covid 19 (Hall-lópez, 2020). Tekanan stress guru juga diteliti oleh Morocho et al. (2021) yang menunjukkan bahwa tingkat tekanan stress guru akibat dampak pandemi Covid-19 dan pembelajaran jasmani yang dilaksanakan secara daring bervariasi pada setiap individu guru. Ada guru dengan tingkat tekanan rendah, sedang dan tinggi bergantung pada kondisi emosional masing-masing individu.

Guru atau tenaga pendidik memiliki tugas utama melaksanakan proses pembelajaran atau pendidikan. Namun untuk menekan penyebaran virus Covid-19 dan pembelajaran tetap berlangsung, maka caranya adalah dengan menerapkan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran online. Platform pembelajaran online yang paling mudah diakses dengan perangkat berbasis android misalnya aplikasi pembelajaran yang tersedia pada google (Herlina et al. 2019)

Menurut Milman dalam Farman (2020), penggunaan teknologi digital memfasilitasi peserta didik dan tenaga pengajar berada di tempat terpisah selama proses pembelajaran. Pembelajaran online merupakan salah satu bentuk strategi pembelajaran online yang dapat digunakan untuk mengatasi pandemi Covid-19. Menurut Darin E. Hartley, pembelajaran online adalah suatu bentuk belajar mengajar yang memungkinkan siswa untuk mendistribusikan materi pembelajaran menggunakan intranet, atau jaringan komputer lainnya (Darin, 2001). Pembelajaran online diselenggarakan dengan menggunakan sistem elektronik atau bahkan komputer untuk mendukung suatu proses pembelajaran (Michael, 2013). Pembelajaran online membutuhkan dukungan perangkat digital seperti smartphone, laptop, komputer, dan tablet yang dengannya informasi dapat diperoleh kapan saja dan di mana saja (Gikas, 2013). Kegiatan belajar di masa pandemi Covid-19 harus memasukkan pembelajaran online (Zulkifli, 2020). Ini didistribusikan secara online, dikomunikasikan secara online, dan diuji secara online. Sistem pembelajaran online ini didukung oleh beberapa aplikasi seperti *Google Classroom*, *Google Meet*, *Edmodo*, dan *Zoom* (Syafni, 2020). Penggunaan media *Google Classroom* dan grup *WhatsApp* menjadi hal yang lumrah di lingkungan universitas selama masa pandemi Covid-19 (Azar, 2020).

Dengan menggunakan media perangkat ini, siswa dapat belajar dan berinteraksi dengan guru dan siswa lain dari mana saja (Singh dan Thurman 2019). Teknologi informasi dapat menjadi solusi pembelajaran online, penerapan kebijakan *physical distancing* yang menjadi dasar pembelajaran online di lembaga pendidikan. Pelaksanaan pembelajaran online mungkin menghadapi beberapa kendala karena peserta didik dan pengajar belum terbiasa dengan pembelajaran online (Ni Komang, 2014)

Ketidaksiapan guru dan siswa terhadap pembelajaran daring dapat menjadi kendala. Kondisi pandemi yang terjadi mengakibatkan dunia pendidikan tidak siap melakukan transformasi kebiasaan pembelajaran yang semula dilaksanakan secara tatap muka sehingga harus berubah menjadi pembelajaran dalam jejaring. Kondisi ini menjadi faktor adanya banyak kendala dalam pembelajaran daring, baik dari segi guru, siswa maupun faktor lingkungan yang mendukung di sekitar siswa.

Dikarenakan peran guru sangat penting untuk penyediaan pendidikan jarak jauh yang berkualitas tinggi dan inklusif. Mereka diharapkan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan etika untuk melakukan pengajaran online. Pelatihan dan pendidikan kepada guru pasca pandemi dapat terdiri dari pendidikan dan pelatihan guru secara tatap muka, campuran, dan pendidikan guru online (Zhu, 2020).

Perkembangan pendidikan berbasis *online* memang berkembang dalam masa pandemi ini namun, permasalahan lain akan timbul yaitu perubahan sikap dan karakter yang dibentuk melalui pendidikan secara langsung tentunya tidak bisa dilakukan dengan pembelajaran berbasis *online*. Menurut Jandrić, et all (2018), dibutuhkan pemikiran ulang secara konseptual dan filosofis tentang sifat pengajaran dan pembelajaran, peran, dan hubungan antara guru, pelajar, dan bahan pengajaran, dalam komunitas pembelajaran daring.

Ketika proses pembelajaran berlangsung, tahap evaluasi merupakan satu tahap yang penting untuk melakukan pengukuran dan penilaian secara objektif terhadap pencapaian hasil-hasil yang telah direncanakan sebelumnya. Hasil evaluasi tersebut dimaksudkan dapat menjadi umpan balik untuk perencanaan yang akan dilakukan berikutnya (Yusuf, 2000:3). Tahapan evaluasi merupakan tahap penilaian atas pembelajaran yang telah dilakukan baik berupa evaluasi kemampuan tulis ataupun keterampilan siswa. Setelah dilakukan evaluasi akan diperoleh hasil yang dapat digunakan pendidik untuk mengukur sejauh mana materi yang telah disampaikan dapat terserap dengan baik oleh siswa. Dalam hal ini termasuk apakah materi yang telah diberikan dapat diterima dengan baik atau masih ada yang harus diperbaiki demi menuntaskan materi belajar. Setelah melakukan evaluasi, pendidik diharapkan dapat menilai mengenai pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan akan berlanjut atau tetap pada materi sebelumnya.

Pada hasil dari penelitian ini, sebagian besar guru belum mengevaluasi pembelajaran secara maksimal, dikarenakan pembelajaran tatap muka yang belum terlaksana dan kegiatan daring tidak dapat dilaksanakan secara maksimal. Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Chayder Hussain, yang menemukan bahwa penggunaan internet masih sebatas mencari informasi daripada digunakan sebagai sistem pembelajaran baru yang lengkap untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran (Husain, 2014). Sementara itu, menurut Ace Suryadi, alternatifnya antara lain pendekatan pendidikan dan reformasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk pendidikan. Reformasi sekolah harus dilihat dalam konteks reformasi pendidikan (Suryadi, 2007).

Dimasa pandemi seperti ini selain untuk perkembangan kemampuan fisik dan pengetahuan, pendidikan jasmani dan olahraga juga bisa membentuk nilai dan karakter anak. Dhedhy (2016) menyatakan bahwa dengan belajar pendidikan jasmani, peserta didik akan memiliki tanggungjawab, rasa hormat dan memiliki kepedulian terhadap sesama. Karakter tekun, jujur dan berani diperoleh selama aktivitas olahraga yang dilaksanakan. Hal tersebut juga merupakan bagian dari upaya pembentukan karakter yang baik dalam diri siswa

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di madrasah Se-Kabupaten Kediri mengalami dampak yang signifikan akibat pandemi Covid-19. Pembelajaran yang dilaksanakan secara daring membuat guru dan siswa mengalami kendala dalam pelaksanaan. Sehingga guru harus berani menggunakan pembelajaran dengan android dan bisa melakukan kunjungan untuk cek kesehatan siswa. Kedepan peneliti berikutnya bisa meneliti alat pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran yang bisa membuat siswa senang dalam pandemi sekarang ini. Diharapkan akan ada penelitian selanjutnya dengan sampel lebih banyak dan luas lagi dalam mencari hasil ilmiah dampak pandemi Covid-19 pada mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, F. M., Kundra, S., Alam, A. M., & Alam, M. (2021). Investigating stress , anxiety , social support and sex satisfaction on physical education and sports teachers during the COVID-19 pandemic. *Heliyon*, 7, 2405– 8440. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07860>
- Ali Sadikin, et al.,(2020) "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah COVID-19," BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi 6, no. 2 (2020): 215, <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9.759>
- Ardan, M., Rahman, F. F., & Geroda, G. B. (2020). *The Influence Of Physical Distance To Student Anxiety On Covid-19, Indonesia. Journal of Critical Reviews*, 7(17), 1126–1132
- Azar. (2020). Online Learning amid the COVID-19 Pandemic: A Case Study of the State Islamic University of Mataram. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam (Islamic Education Journal)* Vol. 14, No. 2, Desember 2020 ISSN 1979-1739 (p), 2502- 8057 (e) DOI: 10.21580/nw.2020.14.2.6639
- Connolly, G. J. (2016). *Applying Humanistic Learning Theory: The "Art" of Coaching. Journal for Physical and Sport Educators*, 4562(March). <https://doi.org/10.1080/08924562.2016.1135651>
- Darin E.Hartley (2001), *Selling E-Learning*, American Society for Training and Development. 2001
- Dhedhy Yulianawan (2016) Pembentukan Karakter Anak Dengan Jiwa Sportifmelalui Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*,https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v2i1.661
- Djalante, R., Lassa, J., Setiamarga, D., Mahfud, C., Sudjatma, A., Indrawan, M., ... Djalante, S. (2020). Review and analysis of current responses to COVID-19 in Indonesia: Period of January to March 2020. *Progress in Disaster Science*, 100091
- Fieka Nurul Arifa (2020), "Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat COVID-19," *INFO Singkat: Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis* 12, no. 7 (April 2020): 13.
- Firman, and Sari Rahayu. (2020) "Pembelajaran Online di Tengah Pandemi COVID-19 (Online learning during the COVID-19)," *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)* 2.2 (2020): 81-89.
- Gikas, J., & Grant, M. M. (2013) "Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media," *Internet and Higher Education*, 19 (2013): 19, <http://dx.doi.org/10.1016/j.iheduc.2013.06.002>
- Guney, A., & Al, S. (2012). *Effective Learning Environments in Relation to Different Learning Theories. Social and Behavioral Sciences*, 46, 2334–2338. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.05.480>
- Gurusmatika, S. (2020). *Gaya Hidup Sehat Saat Pandemi (Vol. 2). Lampung Selatan.*
- Hall-lópez, J. A. (2020). PHYSICAL ACTIVITY LEVELS IN PHYSICAL EDUCATION TEACHERS BEFORE AND DURING SCHOOL SUSPENSION BROUGHT BY THE COVID-19 QUARANTINE. *Physical Education and Sport*, 18(2), 475–481. <https://doi.org/doi.org/10.22190/FUPES200607045H>
- Hambali, S., Akbaruddin, A., Bustomi, D., Rifai, A., Iskandar, T., Ridlo, A. F., ... Tyas, R. A. (2021). The effectiveness learning of physical education on pandemic covid-19. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 9(2), 219–223. <https://doi.org/10.13189/saj.2021.090208>
- Herlina, Acim, Misnah, and Rifka Khairunnisa. (2019). "Need Analysis of Using Google Form For Learning." *Jurnal Dikdas* 7 (2): 143–50.
- Herlina, Acim, Misnah, and Rifka Khairunnisa. (2020) Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences and Physical Education*
- Husain, Chaidar. (2014) "Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran di SMA Muhammadiyah Tarakan (Use of Information Technology at SMA Muhammadiyah Tarakan)," *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan* 2 no. 2 (2014): 184, <https://doi.org/10.2221.9/jkpp.v2i2.1917>
- Tyaningsih, R.Y., Arjudin, Prayitno, S., Jatmiko, Handayani, A.D. 2021. The Impcat of the Covid-19 Pandemic on Mathematics in Higher Education during Learning from Home (LFH): Student View for the New Normal. *Journa of Physics: Conference Series* 1806 012119. Online. Tersedia: <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1806/1/012119/pdf>
- Ika, & Mulya, D. P. (2020). *Pakar UGM Bagi Tips Olahraga di Tengah Pandemi Covid-19*. Yogyakarta
- Ika, & Mulya, D. P. (2020). *Jurus Tingkatkan Imunitas Tubuh Saat Pandemi Covid-19*. Yogyakarta.
- Jandrić, P. (2020). Postdigital research in the time of Covid-19. *Postdigital Science and Education*, 2, 233– 238. <https://doi.org/10.1007/s42438-020-00113-8>.

- Jauhari (2020) Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Penjas Adaptif Di Sekolah Luar Biasa. *Journal STAND: Sports and Development*
- Kim, M., Yu, H., Park, C. W., Ha, T., & Baek, J. H. (2021). Physical education teachers' online teaching experiences and perceptions during the covid-19 pandemic. *Journal of Physical Education and Sport*, 21(3), 2049–2056. <https://doi.org/10.7752/jpes.2021.s3261>
- Kunjung Ashadi, Laily Mita Andriana, dan Bayu Agung Pramono. (2020) Pola aktivitas olahraga sebelum dan selama masa pandemi covid-19 pada mahasiswa fakultas olahraga dan fakultas non-olahraga. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 6 (3) 2020 |713-728. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v6i3.14937
- Menteri Pemuda dan Olahraga. Undang-undang Sistem Keolahragaan Nasional, Pub. L. No. 3 (2005). Indonesia: Republik Indonesia.
- Michael Allen (2013) *Guide To E-Learning*, Canada: John Wiley & Sons.
- Mocanu, G. D., Murariu, G., Iordan, D. A., Sandu, I., & Munteanu, M. O. A. (2021). The Perception of the 8 Online Teaching Process during the COVID-19 Pandemic for the Students of the Physical Education and Sports Domain. *Applied Sciences*, 11(12), 5558. <https://doi.org/10.3390/app11125558>
- Morocho, E. K. A., Sevilla, J. S. O., Molina, J., Velasquez, J. E., Chila, & Sangurima, L. O. V. (2021). Incidence of Work Stress in Physical Education Teachers in Times of Pandemic. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(7), 2837–2844.
- Ni Komang Suni Astini, (2020) “Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa COVID-19 (Challenges and Opportunities using Information Technology in the Online Learning during the COVID-19),” *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 2 (2020): 242, <https://doi.org/10.3732/9/cetta.v3i2.452>
- PERMENDIKBUD No. 15 Tahun 2018 Tentang Tugas Pokok Guru
- Purwanto dkk. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Journal of Education, Psychology, and Counselling. Volume 2 No. 1*
- Sari, D. P., & Sutapa, P. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Daring Selama Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJPK). In *Seminar Nasional Olahraga*(Vol. 2, pp. 19–29)
- Sekaran, Uma. (2011). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Singh, V., & Thurman, A. (2019). How many ways can we define online learning? A systematic literature review of definitions of online learning (1988-2018). *American Journal of Distance Education*, 33(4), 289–306. <https://doi.org/10.1080/08923647.2019.1663082>.
- Sugiyono.(2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta
- Sugiyono.(2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Suharsimi Arikunto (1993). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta, Rinneka Cipta.
- Suryadi, A. (2007) “Pemanfaatan ICT Dalam Pembelajaran (Uses of ICT in teaching and Learning),” *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, 8, no. 2 (2007): 83. http://jurnal.ut.ac.id/in_dex.php/jptji/article/view/537
- Syafni Ermayulis, (2020) “Penerapan Sistem Pembelajaran Daring dan Luring di Tengah Pandemi COVID-19,” Retrieved September 11, 2020, from <https://www.stit-alkifahyariau.ac.id/>
- Tyaningsih, R.Y., Arjudin, Prayitno, S., Jatmiko, Handayani, A.D. 2021. The Impcat of the Covid-19 Pandemic on Mathematics in Higher Education during Learning from Home (LFH): Student View for the New Normal. *Journa of Physics: Conference Series* 1806 012119. Online. Tersedia: <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1806/1/012119/pdf>
- Ulber Silalahi (2010). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Yusuf Tayibnapi, Farida. (2000) , *Evaluasi Program*, Jakarta: Rineka Cipta
- Zhu, X. (2020). Building up National Online Teacher Education System. *Research in Education Development*, 40(2), 3. <https://doi.org/10.14121/j.cnki.1008-3855.2020.02.002>
- Zulkifli, et al., (2020) *Berkarya Bersama di Tengah COVID-19*. IAIN Parerpare Nusantara Press. Pare-pare